

**PENYELESAIAN SENGKETA MURABAHAH KOPERASI MITRA
SEJATI (SAHABAT UKM) DI PENGADILAN AGAMA KELAS IB
BUKITTINGGI
(STUDI KASUS PERKARA NO. 0611/Pdt.G/2015/PA.Bkt)**

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA
(PK 1)**

Pembimbing I: Prof. Dr. H. Yaswirman, M.A.

Pembimbing II: Drs. Ali Amran, S.H.,M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
2017**

**PENYELESAIAN SENGKETA MURABAHAH KOPERASI MITRA
SEJATI (SAHABAT UKM) DI PENGADILAN AGAMA KELAS 1B
BUKITTINGGI**

(STUDI KASUS PERKARA NO. 0611/Pdt.G/2015/PA.Bkt)

(Anisa Rahman, 1310112038, Fakultas Hukum Universitas Andalas)

ABSTRAK

Dalam ekonomi syari'ah yang menjadi ukuran seseorang menundukkan diri pada hukum Islam atau tidak adalah pada akad yang dilakukannya, bilamana transaksi dilakukan dengan menggunakan akad syari'ah sudah dianggap menundukkan diri secara sukarela. Salah satu akad yang digunakan dalam pembiayaan adalah akad murabahah. Berdasarkan penjelasan Pasal 19 ayat (1) huruf d Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syari'ah, yang dimaksud dengan akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang telah disepakati. Permasalahan muncul antara nasabah dengan Koperasi Mitra Sejati (Sahabat UKM) cabang Bukittinggi yang disebabkan dari tidak terpenuhinya kewajiban (wanprestasi) oleh salah satu pihak, dan pada akhirnya menimbulkan sengketa. Di Koperasi Mitra Sejati (Sahabat UKM) Cabang Bukittinggi terjadi sengketa akad murabahah antara pihak nasabah dengan pihak koperasi yang diselesaikan di Pengadilan Agama Bukittinggi. Skripsi ini menjawab 3 (tiga) pokok permasalahan yaitu latar belakang terjadinya sengketa murabahah pada Koperasi Mitra Sejati (Sahabat UKM), Penyebab nasabah mengajukan perlawanan terhadap koperasi mitra sejati (sahabat UKM) dan KPKNL Bukittinggi, Proses penyelesaian sengketa murabahah Koperasi Mitra Sejati (Sahabat UKM) yang diselesaikan di Pengadilan Agama Bukittinggi. Permasalahan-permasalahan tersebut dijawab dengan melakukan penelitian yang menggunakan metode penelitian yuridis sosiologis yang bersifat deskriptif. Dari data primer dan sekunder yang dikumpulkan, penulis analisa dengan menggunakan analisa kualitatif. Dengan dilakukan penelitian telah berhasil menjawab permasalahan (1) latar belakang terjadinya sengketa adalah usaha nasabah mengalami kemacetan sehingga tidak sanggup lagi untuk membayar pokok dan margin kepada Koperasi Mitra Sejati (Sahabat UKM) Cabang Bukittinggi. (2) penyebab nasabah mengajukan perlawanan terhadap koperasi mitra sejati (sahabat UKM) dan KPKNL Bukittinggi karena nasabah keberatan permohonan lelang eksekusi hak tanggungan yang diajukan koperasi kepada KPKNL Bukittinggi. (3) proses yang dilalui dalam penyelesaian sengketa tersebut melalui mediasi di Pengadilan Agama Bukittinggi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penyelesaian sengketa murabahah koperasi mitra sejati diselesaikan melalui mediasi berakhir damai diantara para pihak. Disarankan kepada koperasi dalam menerapkan pembiayaan murabahah hendaknya benar-benar dilaksanakan berdasarkan ketentuan hukum Islam sehingga terhindar dari perbuatan yang meyimpang dari prinsip-prinsip syari'ah terutama sekali tentang rukun dan ketentuan akad murabahah.

